

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM *LIGHT RAIL*  
*TRANSIT* (LRT) SEBAGAI UPAYA MENGATASI  
KEMACETAN DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :  
DESTI SAFITRI  
NIM. 07011282126073**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM *LIGHT RAIL***  
***TRANSIT* (LRT) SEBAGAI UPAYA MENGATASI**  
**KEMACETAN DI KOTA PALEMBANG**  
  
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian**  
**Persyaratan Dalam Menempuh Derajat**  
**Sarjana S-1 Administrasi Publik**

**Oleh:**

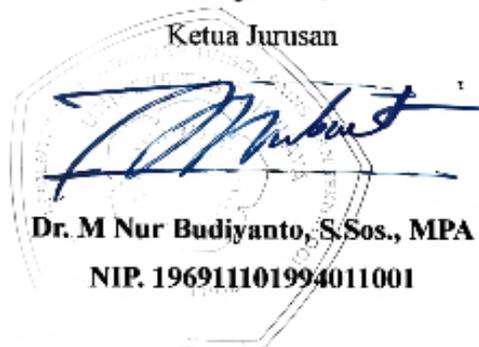
**DESTI SAFITRI**  
**NIM. 07011282126073**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 Juli 2025**

**Pembimbing**  
**Khairunnas, S.IP., M.I.Pol**  
**NIP. 199405112023211012**



**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
**NIP. 196911101994011001**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM *LIGHT RAIL*  
TRANSIT (LRT) SEBAGAI UPAYA MENGATASI  
KEMACETAN DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**DESTI SAFITRI**

**NIM. 07011282126073**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 1 Agustus 2025**

Pembimbing :

**Khairunnas, S.IP., M.I.Pol**

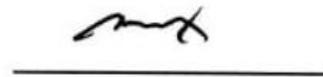
**NIP. 199405112023211012**



Penguji :

1. **Drs. Mardianto, M.Si**

**NIP. 19621125989121001**



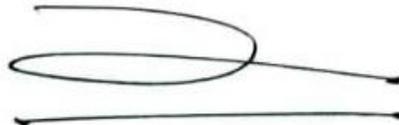
2. **Ermanovida, S.Sos., M.Si**

**NIP. 196911191998032001**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



**Prof. Dr. Alfitri, M. Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Safitri

NIM : 07011282126073

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi *Light Rail Transit* (LRT) sebagai Upaya Mengatasi Kemacetan di Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 28 Juli 2025



Desti Safitri

NIM. 07011282126073

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."*

(QS. An-Najm: 39)

*"Dan mungkin kamu membenci sesuatu, padahal itu amat baik bagimu, dan mungkin (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal itu amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui."*

(QS. Al-Baqarah (2:216))

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya
2. Kakak-kakak saya
3. Pimpinan, Dosen, Staf dan Seluruh  
Civitas Akademika FISIP UNSRI
4. Teman-teman seperjuangan
5. Almamater kebanggaan

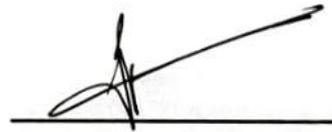
## ***ABSTRACT***

*Traffic congestion is one of the major issues in Palembang City. This problem is primarily caused by the high number of private vehicles exceeding road capacity. The government has implemented various solutions to reduce traffic volume. This study aims to examine and analyze the evaluation of the implementation of the Light Rail Transit (LRT) program as one of the government's efforts to address traffic congestion in Palembang. This research uses a qualitative method based on Stufflebeam's CIPP evaluation model. The findings indicate that, in general, the LRT has made a positive contribution as a solution to the congestion problem, although several challenges remain, such as limited public participation, uneven feeder service coverage, long headway intervals, and a limited number of train units.*

*Keywords: Light Rail Transit (LRT), Traffic Congestion, Evaluation Program, Public Transportation, CIPP Evaluation Model.*

*Advisor*

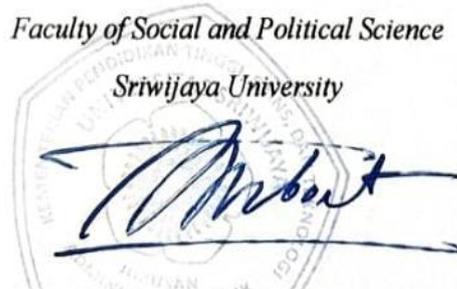
**Khairunnas, S.IP., M.I.Pol**  
NIP. 199405112023211012



*Chairman of The Public Administrator Departement*

*Faculty of Social and Political Science*

*Sriwijaya University*



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001

## ABSTRAK

Permasalahan kemacetan menjadi salah satu isu penting yang terjadi di Kota Palembang. Kemacetan disebabkan oleh tingginya jumlah kendaraan pribadi sehingga melebihi kapasitas jalan. Berbagai solusi dilakukan oleh Pemerintah untuk dapat mengurangi volume kemacetan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis terkait evaluasi dari pelaksanaan program *Light Rail Transit* (LRT) sebagai salah satu upaya Pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemacetan di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan model evaluasi CIPP Stufflebeam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum LRT memberikan kontribusi positif sebagai solusi mengatasi permasalahan kemacetan, meskipun masih terdapat beberapa tantangan seperti partisipasi masyarakat yang belum maksimal, layanan *feeder* belum merata, *headway* yang cukup panjang dan keterbatasan jumlah unit kereta.

Kata Kunci: *Light Rail Transit* (LRT), Kemacetan, Evaluasi Program, Transportasi Publik, Model Evaluasi CIPP.

Pembimbing

**Khairunnas, S.IP., M.I.Pol**

NIP. 199405112023211012



Ketua Jurusan Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program *Light Rail Transit* (LRT) Sebagai Upaya Mengatasi Kemacetan di Kota Palembang”. Skripsi ini dibuat sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh derajat Pendidikan Strata satu (S-1) Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
4. Khairunnas, S.IP., M.Ipol. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak-Ibu Dosen serta staf Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
6. Audya Rahma Ramadhani selaku teman penulis dari SMA yang telah memberikan masukan dan dukungan selama ini.
7. Teman-teman penulis selama perkuliahan, Nurleli dan Ayu Puspita Sari yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama masa-masa perkuliahan.
8. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2021.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isinya, sehingga penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, Juli 2025

Desti Safitri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	12
1.4    Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1    Landasan Teori .....	13
2.1.1    Kebijakan Publik.....	13
2.1.2    Evaluasi Kebijakan.....	15
2.1.3    Teori Yang Digunakan.....	21
2.2    Transportasi.....	25
2.3 <i>Light Rail Transit</i> (LRT) .....	27
2.3    Penelitian Terdahulu.....	29
2.4    Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1    Jenis Penelitian.....	35
3.2    Definisi Konsep.....	35
3.3    Fokus Penelitian.....	36
3.4    Jenis dan Sumber Data .....	37
3.5    Informan Penelitian.....	37
3.6    Teknik Pengumpulan Data .....	38

3.7	Teknik Analisis Data .....	39
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
4.1	Deskripsi Wilayah Penelitian .....	43
4.1.1	Sejarah BPKARSS .....	43
4.1.2	Visi dan Misi BPKARSS .....	44
4.1.3	Struktur Organisasi BPKARSS.....	45
4.2	Deskripsi Informan Penelitian.....	48
4.3	Hasil Penelitian .....	48
4.3.1	Konteks Program LRT dalam Penanganan Kemacetan .....	48
4.3.2	Masukan Kelembagaan terhadap Program LRT .....	59
4.3.3	Proses Pelaksanaan Program LRT .....	63
4.3.4	Hasil Program LRT .....	73
4.4	Pembahasan.....	84
4.4.1	Konteks Program LRT dalam Penanganan Kemacetan .....	84
4.4.2	Masukan Kelembagaan terhadap Program LRT .....	89
4.4.3	Proses Pelaksanaan Program LRT .....	91
4.4.4	Hasil Program LRT .....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>99</b>
5.1	Kesimpulan .....	99
5.2	Saran.....	99
5.2.1	Saran Teoritis.....	99
5.2.2	Saran Praktis.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Tahun 2020-2024 .....	1
Tabel 2. Jumlah Kendaraan di Kota Palembang Tahun 2020-2023 .....	2
Tabel 3. Lokasi dengan Potensi Kemacetan di Kota Palembang Tahun 2023 .....	3
Tabel 4. Jadwal Operasional Stasiun LRT .....	7
Tabel 5. Jumlah Penumpang LRT Tahun 2019-2024 .....	8
Tabel 6. Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 7. Fokus Penelitian .....	36
Tabel 8. Informan Penelitian Pelaksanaan Program LRT .....	38
Tabel 9. Informan Penelitian .....	48
Tabel 10. Timeline Pelaksanaan Program Inovasi Layanan Tahun 2024 .....	57
Tabel 11. Hasil Temuan .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kemacetan di Jalan Sultan Muhammad Mansyur.....	5
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 3. Komponen dalam Analisis Data Kualitatif/Model Interaktif.....	40
Gambar 4. Lokasi BPKARSS pada Google Maps.....	44
Gambar 5. Struktur Organisasi BPKARSS.....	47
Gambar 6. Tujuan Perjalanan Penumpang Pada Bulan Januari-Mei 2025.....	52
Gambar 7. Penilaian Tarif Pelayanan LRT Bulan Januari - Mei 2025.....	54
Gambar 8. Unggahan Promosi Kegiatan Melalui Akun Instagram Resmi @lrtsumselofficial.....	56
Gambar 9. Penilaian Kemampuan Petugas dalam Memberikan Pelayanan Bulan Januari - Mei 2025.....	61
Gambar 10. Penilaian Waktu Perjalanan dan Waktu Tunggu LRT Bulan Januari - Mei 2025.....	64
Gambar 11. Penilaian Layanan Angkutan Integrasi Bulan Januari - Mei 2025.....	66
Gambar 12. Denah Rute Feeder.....	67
Gambar 13. Rekapitulasi Jumlah Penumpang Feeder Tahun 2023 – 2024.....	68
Gambar 14. Jumlah Penumpang LRT Setiap Stasiun Tahun 2018-2024.....	70
Gambar 15. Tren Frekuensi Penggunaan LRT oleh Masyarakat Berdasarkan Hasil Survei Pada Bulan Januari-Mei 2025.....	71
Gambar 16. Observasi Langsung di Stasiun LRT.....	74
Gambar 17. Penilaian Fasilitas Bagi Penumpang Kebutuhan Khusus Bulan Januari - Mei 2025.....	75
Gambar 18. Informasi Jadwal Perjalanan Kereta di Stasiun LRT.....	79
Gambar 19. Denah Stasiun LRT.....	79
Gambar 20. Informasi Jadwal Perjalanan LRT Melalui Instagram Resmi.....	80
Gambar 21. Penilaian Terhadap Informasi Pelayanan Bulan Januari - Mei 2025....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing Skripsi .....	106
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Seminar Proposal .....	108
Lampiran 3 Lembar Perbaikan Seminar Proposal .....	109
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Komprehensif .....	110
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian .....	112
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	113
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara .....	119
Lampiran 9 Surat Similarity.....	120
Lampiran 10 Laporan Bukti Turnitin .....	121
Lampiran 11 Bukti Lulus SULIET UNSRI.....	122

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu elemen penting untuk menunjang mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di suatu tempat. Bagi masyarakat, transportasi sangat dibutuhkan untuk dapat mempermudah kegiatan sehari-hari dengan waktu yang seefisien mungkin. Transportasi memungkinkan perpindahan dari satu lokasi ke lokasi lainnya melalui penggunaan berbagai moda kendaraan (Sari dkk., 2024). Dengan tersedianya sarana transportasi seperti jalan, terminal, pelabuhan laut, dan bandar udara, sarana dan prasarana transportasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan wilayah dan pertumbuhan ekonomi (Sulistiyorini, 2021).

Namun, seiring bertambahnya jumlah kendaraan yang semakin banyak dan beragam menyebabkan permasalahan baru yang akan dihadapi daerah padat penduduk yaitu kemacetan. Kemacetan lalu lintas seringkali menjadi masalah utama yang dapat terjadi di kota-kota besar termasuk di Kota Palembang. Kondisi ini tidak hanya menghambat kelancaran arus lalu lintas, tetapi juga memperpanjang waktu tempuh dan meningkatkan risiko polusi udara di kawasan perkotaan.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Tahun 2020-2024**

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk (jiwa)	1.668.164	1.704.538	1.754.437	1.772.492

Sumber: LkjIP Kota Palembang Tahun 2023

Kota Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi di provinsi tersebut, dengan angka yang terus

meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk Kota Palembang pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.668.164 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 36.374 jiwa pada tahun 2021, sehingga total penduduk mencapai 1.704.538 jiwa. Tren pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan penambahan sebanyak 49.899 jiwa, sehingga total populasi menjadi 1.754.437 jiwa. Pada tahun 2023, laju pertumbuhan penduduk cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 menjadi 18.055 jiwa. Meskipun mengalami penurunan laju pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk pada tahun 2023 masih mengalami kenaikan hingga mencapai total 1.772.492 jiwa.

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk di Kota Palembang. Kondisi ini mendorong peningkatan preferensi masyarakat untuk memiliki kendaraan pribadi, seperti mobil dan sepeda motor untuk menunjang mobilitas dalam aktivitas sehari-hari. Akumulasi kepemilikan kendaraan pribadi ini menjadi salah satu faktor penyebab kemacetan di daerah perkotaan.

**Tabel 2. Jumlah Kendaraan di Kota Palembang Tahun 2020-2023**

No.	Jenis Kendaraan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1.	Mobil Penumpang	134.715	141.189	145.035	146.729
2.	Bus	827	740	737	803
3.	Truk	21.783	21.149	21.971	22.890
4.	Sepeda Motor	377.259	377.908	382.685	387.595
5.	Lainnya	19.873	21.120	20.826	21.041
<b>Jumlah</b>		<b>554.457</b>	<b>562.106</b>	<b>571.254</b>	<b>579.058</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dengan terjadinya kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya di Kota Palembang menyebabkan kebutuhan akan transportasi juga bertambah. Tabel 2 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan jumlah kendaraan dari tahun ke tahun.

Jumlah kendaraan secara keseluruhan pada tahun 2020 mencapai 554.457 meningkat sebanyak 7.649 pada tahun 2021 hingga mencapai total 562.106. Kemudian, meningkat pesat pada tahun 2022 sebanyak 9.148 hingga mencapai total 571.254 dan pada tahun 2023 bertambah sebanyak 7.804 menjadi total 579.058.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang memungkinkan terjadinya peningkatan minat terhadap kendaraan pribadi mengakibatkan jumlah kendaraan akan terus meningkat. Jumlah kendaraan yang terus bertambah dapat mengakibatkan terjadinya volume kendaraan yang melebihi kapasitas jalan. Apabila kapasitas jalan tidak dapat menampung banyaknya jumlah kendaraan maka akan menimbulkan kemacetan sehingga mobilitas masyarakat akan terganggu.

**Tabel 3. Lokasi dengan Potensi Kemacetan di Kota Palembang Tahun 2023**

No.	Lokasi
1.	Simpang Kantor Pos
2.	Jl. Merdeka Kantor Walikota
3.	Jl. Merdeka Pasar 26 Ilir
4.	Jl. Srijaya Negara Unsri Bukit
5.	Kawasan Palembang Square
6.	Kawasan Benteng Kuto Besak
7.	Simpang Patal
8.	Simpang 8 Ulu
9.	Simpang Pasar Padang Selasa
10.	Kawasan Pundi Kayu
11.	Jl. Kol. H. Burlian DAMRI
12.	Jl. MP. Mangkunegara Simp. Masjid Abi Hasan
13.	Simpang Sekojo Jl. Residen A. Rozak
14.	Simpang Nilakandi Karya Jaya
15.	Ampera (Bawah Jembatan Ampera)

16.	Simpang Kebon Sayur
17.	Simpang Sekolah SMP 9, SMP 10
18.	Jl. Kol. H. Burlian Pasar Km. 5
19.	Simpang Charitas
20.	Simpang Parameswara
21.	Jl. Sudirman Cinde
22.	Kawasan Air Mancur
23.	Jembatan Ampera
24.	Jl. Dr. M. Isa Lapangan Golf
25.	Simpang Pasar Lemabang
26.	Pasar Plaju
27.	Simpang Pasar Kuto
28.	Pasar 16 Ilir Bawah Ampera
29.	Simpang Angkatan 66
30.	Simpang 5 Lebong Siarang
31.	Simpang Macan Lindungan

Sumber: LPPD Kota Palembang Tahun 2023

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Palembang tahun 2023, kemacetan merupakan salah satu isu strategis bagi pembangunan Kota Palembang. Terdapat 31 titik kemacetan di Kota Palembang dengan penyebab utama adalah jumlah kendaraan yang terus bertambah sehingga melebihi kapasitas jalan. Sebagian titik lokasi kemacetan di Kota Palembang sudah diatasi dengan berbagai macam pemecahan masalah seperti pelebaran ruas jalan, pembangunan *fly over*, penataan arus lalu lintas dan lain sebagainya.

Namun, hal tersebut tidak sepenuhnya dapat dikatakan berhasil mengurangi kemacetan dikarenakan beberapa titik lokasi kemacetan yang dianggap sudah diatasi, masih dapat kembali terjadi kemacetan di jam-jam tertentu. Hal tersebut terjadi karena pemecahan masalah seperti penambahan ruas jalan secara tidak langsung

menimbulkan keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan pribadi sehingga pertumbuhan jumlah kendaraan akan terus bertambah setiap tahunnya.

### **Gambar 1. Kemacetan di Jalan Sultan Muhammad Mansyur**



Sumber: Akurat.co Sumatera Selatan (3/2024)

Salah satu contoh kemacetan yang terjadi karena adanya penambahan ruas jalan atau alternatif jembatan yakni kemacetan di jalan Sultan Muhammad Mansyur yang terjadi setelah pembangunan jembatan Musi VI. Berdasarkan artikel dari AKURAT.CO Sumsel, Romli selaku warga sekitar mengatakan bahwa awal kemacetan di lokasi tersebut terjadi setelah dibangunnya jembatan Musi VI yang menghubungkan kawasan Kertapati dengan wilayah Ilir Tangga Buntung (Deni, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah dibuat penambahan ruas jalan dengan dibangunnya jembatan Musi VI, akan tetapi kemacetan masih tetap terjadi di jalan Sultan Muhammad Mansyur tersebut.

Kemacetan tidak hanya mengganggu mobilitas perkotaan saja, melainkan juga akan menimbulkan dampak negatif lainnya seperti polusi udara, polusi suara dan pemborosan bahan bakar. Dalam upaya meningkatkan mobilitas perkotaan, pemerintah diharapkan untuk dapat memusatkan perhatiannya pada lalu lintas manusia dan barang dibandingkan dengan lalu lintas kendaraan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah yakni menyediakan layanan transportasi umum yang menarik dan efisien sehingga dapat mengurangi kebutuhan berkendara masyarakat baik menggunakan mobil maupun sepeda motor yang bersifat pribadi.

Sebagai bentuk implementasi dari upaya tersebut, Kota Palembang menghadirkan moda transportasi umum berbasis rel yaitu *Light Rail Transit* (LRT). Kehadiran LRT ditujukan untuk mendukung kebutuhan mobilitas masyarakat di wilayah Palembang dan sekitarnya. Selain itu, LRT juga difungsikan sebagai infrastruktur pendukung dalam menunjang mobilitas atlet dan penonton pada penyelenggaraan *Asian Games* 2018.

Pemerintah membangun LRT sebagai bagian dari program pengembangan infrastruktur di Kota Palembang, yang bertujuan untuk mengatasi kemacetan melalui penguatan konektivitas antarmoda transportasi. LRT sebagai transportasi umum diharapkan dapat menjadi transportasi pilihan bagi masyarakat dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari. LRT dinilai dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengurangi kemacetan karena memiliki jalur khusus sehingga dapat mengurangi kepadatan jalan. LRT dianggap sebagai moda transportasi yang efektif dan efisien karena mampu menekan penggunaan kendaraan pribadi, menawarkan biaya yang terkangkau, pelayanan yang optimal, waktu tempuh yang singkat, serta fleksibilitas dalam penggunaannya (Ananda, 2020).

Pembangunan LRT didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan di Sumatera Selatan. Kebijakan tersebut kemudian diperbarui melalui Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2016 tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* di Provinsi Sumatera Selatan. Peraturan tersebut mengatur mengenai batas waktu dari pembangunan keseluruhan prasarana lintas pelayanan dan penugasan kepada PT Waskita Karya Tbk pelaksana pembangunan, termasuk konstruksi jalur layang, stasiun, fasilitas operasi dan depo. Berdasarkan Peraturan tersebut, program LRT

merupakan upaya percepatan penyelenggaraan kereta api ringan dalam rangka meningkatkan pelayanan transportasi dalam mendukung pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan dan mendukung pelaksanaan *Asian Games* Tahun 2018 yang dilakukan melalui beberapa tahapan yakni

1. Penugasan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Penugasan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. untuk membangun prasarana meliputi jalur, stasiun dan fasilitas operasi.

**Tabel 4. Jadwal Operasional Stasiun LRT**

No.	Stasiun	Arah Bandara		Arah Djka	
		Jam Pertama	Jam Terakhir	Jam Pertama	Jam Terakhir
1.	Djka	05.06	19.01	-	20.43
2.	Jakabaring	05.06	19.01	06.46	20.41
3.	Polrestabes	05.12	19.07	06.41	20.31
4.	Ampera	05.16	19.11	06.36	20.38
5.	Pasar Cinde	05.20	19.15	06.34	20.26
6.	Dishub	05.23	19.18	06.31	20.23
7.	Bumi Sriwijaya	05.25	19.20	06.28	20.19
8.	Demang	05.30	19.25	06.24	20.15
9.	Garuda Dempo	05.34	19.28	06.21	20.13
10.	RSUD	05.36	19.31	06.18	20.10
11.	Punti Kayu	05.39	19.34	06.15	20.07
12.	Asrama Haji	05.45	19.40	06.09	20.04
13.	Bandara Sultan Mahmud Baddarudin II	-	19.50	06.00	19.55

Sumber: Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumsel

LRT dikelola oleh Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan. LRT telah diresmikan dan mulai beroperasi pada tahun 2018 dengan serangkaian uji coba termasuk uji coba terbatas dengan penumpang dan beroperasi penuh mulai tanggal 1 Agustus 2018. LRT di Kota Palembang menghubungkan Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dengan kompleks Olahraga Jakabaring. LRT Sumatera Selatan memiliki 13 stasiun yang beroperasi mulai dari Stasiun DJKA hingga Stasiun

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II. Setiap rangkaian kereta (*trainset*) tiga gerbong kereta yang mampu mengangkut total 332 penumpang. Tarif yang diberlakukan adalah Rp5.000 untuk semua stasiun, kecuali untuk perjalanan dari atau menuju stasiun bandara yang dikenakan tarif sebesar Rp10.000.

Dalam upaya mengoptimalkan pengoperasian LRT, pemerintah menyediakan layanan angkutan *feeder* sebagai transportasi antarmoda untuk memudahkan masyarakat mengakses LRT. *Feeder* bertugas mengangkut masyarakat yang tinggal cukup jauh dari stasiun LRT dengan fasilitas yang cukup nyaman dan harga yang terjangkau. Berdasarkan pernyataan dari Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (BPKARSS), terdapat tujuh koridor *feeder* aktif dan ditambah koridor baru yang diresmikan pada tanggal 7 Maret 2025. Adapun 8 koridor tersebut yakni sebagai berikut:

1. Koridor Talang Kelapa – Talang Buruk. Koridor ini menghubungkan kawasan perbatasan Palembang dan Banyuasin.
2. St. Asrama Haji – Sematang Borang.
3. St. Asrama Haji – Talang Betutu
4. St. Polresta – Komplek Perumahan OPI.
5. St. DJKA – Tegal Binangun
6. St RSUD – Sukawinatan.
7. Stadion Kamboja – Bukit Siguntang.
8. St. Asrama Haji – Talang Jambe.

**Tabel 5. Jumlah Penumpang LRT Tahun 2019-2024**

No.	Tahun	Jumlah Penumpang
1.	2018	927.432
2.	2019	2.619.159
3.	2020	1.053.637
4.	2021	1.599.133
5.	2022	3.087.735
6.	2023	4.082.702
7.	2024	4.350.217

Sumber: Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumsel

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa jumlah penumpang LRT mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sejak dioperasikannya LRT pada Agustus tahun 2018, kenaikan jumlah penumpang terjadi cukup signifikan. Pada tahun 2018 jumlah penumpang mencapai 927.432 dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 dengan total 2.619.159 penumpang. Namun, akibat terjadinya Pandemi Covid-19 jumlah penumpang mengalami penurunan dengan hanya mencapai total 1.053.637 penumpang pada tahun 2020. Kemudian, jumlah penumpang mengalami kenaikan pasca Pandemi Covid 19 mencapai 1.599.133 penumpang pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan penumpang terbanyak pada tahun 2022 hingga 93% dibandingkan tahun 2021 dengan total 3.087.735 penumpang. Peningkatan jumlah penumpang LRT terus terjadi setiap tahunnya, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4.082.702 penumpang dan meningkat menjadi 4.350.217 pada tahun 2024.

Meskipun jumlah penumpang LRT mengalami kenaikan, namun peningkatan jumlah penumpang tersebut belum mampu menekan laju pertumbuhan kendaraan pribadi. Jumlah kendaraan pada tabel 2 berupa kenaikan jumlah setiap tahunnya menunjukkan bahwa tingginya kebutuhan atau minat akan kendaraan pribadi meskipun sudah terdapat transportasi umum. Kondisi ini menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap kendaraan pribadi masih cukup tinggi, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan integrasi moda transportasi, kurangnya aksesibilitas, maupun kenyamanan dan fleksibilitas yang dirasakan lebih tinggi pada kendaraan pribadi. Berdasarkan penelitian oleh Bermawi dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa pada saat-saat sibuk, kondisi lalu lintas pada jalan Kolonel H. Burlian dan jalan Jenderal Sudirman sudah mengalami kepadatan dan mendekati kapasitas maksimum dari jalan tersebut. Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan

program LRT sebagai solusi transportasi umum untuk mengatasi kemacetan perlu dievaluasi secara menyeluruh agar dapat diketahui sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya dan apa saja kendala yang menghambat keberhasilannya.

Evaluasi mengenai pelaksanaan program LRT sebagai upaya mengatasi kemacetan di Kota Palembang ini dilakukan dengan menggunakan teori dari Stufflebeam yakni model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP terdiri atas empat dimensi, yaitu *context*, *input*, *process* dan *product*. Dimensi *context* (konteks) dimaksudkan untuk mengetahui apa saja kelemahan dan kekuatan dari program LRT dalam mengatasi kemacetan. Dimensi *input* (masukan) merupakan dimensi yang bertujuan untuk menilai mengenai hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan program LRT untuk mendukung pencapaian tujuan program. Dimensi *process* (proses) menilai kesesuaian pelaksanaan LRT dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dimensi *product* (produk) ditujukan untuk identifikasi dan menilai hal-hal yang telah dicapai dalam pelaksanaan LRT baik yang menjadi harapan maupun yang tidak sesuai harapan agar pelaksana dapat mencapai sasaran program dan pengguna dapat terpenuhi kebutuhannya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengevaluasi mengenai transportasi umum sebagai sarana transportasi masyarakat dengan menggunakan teori evaluasi kebijakan CIPP seperti penelitian dari Putri & Prabawati (2020) yang berjudul evaluasi pelaksanaan suroboyo bus di Dinas Perhubungan Kota Surabaya, penelitian Rumana dkk (2024) yang berjudul evaluasi kebutuhan wira wiri suroboyo sebagai transportasi publik Kota Surabaya, penelitian Manurung & Yusuf (2025) yang berjudul evaluasi model CIPP implementasi kebijakan *transit oriented development* di kawasan Blok M-Sisingamangaraja dan penelitian dari Manuel & Cadith (2025) dengan judul

evaluasi terhadap program mikrotrans terintegrasi dalam pengelolaan sistem transportasi umum di Jakarta Timur. Kemudian, terdapat juga beberapa penelitian yang melakukan evaluasi terkait transportasi umum dengan teori yang berbeda seperti penelitian dari Wiratama & Suryadjaja, (2023) yang berjudul evaluasi kondisi fisik (penyediaan dan penggunaan) prasarana dan sarana untuk mendukung moda transportasi umum di Kota Tangerang (koridor 2), penelitian dari Islamiah dkk (2024) yang berjudul evaluasi program pembangunan *mass rapid transit* di daerah khusus Ibu Kota Jakarta dan penelitian yang dilakukan Ni'am dkk (2024) dengan judul evaluasi transportasi angkutan umum dan keselamatan akibat adanya transportasi *online* di Kota Makassar.

Selain itu, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait transportasi umum dengan fokus dan teori yang berbeda-beda seperti penelitian dari Putra & Heryati (2020) dengan judul manajemen transportasi: faktor-faktor pemilihan moda terhadap kinerja angkutan melalui kualitas pelayanan LRT (*light rail transit*) pada masyarakat Kota Palembang, kemudian penelitian dari Sidjabat dkk (2021) yang berjudul tingkat efektifitas dan efisiensi terhadap kebutuhan pelanggan pengguna jasa *light rail transit*, dan penelitian yang dilakukan Valmaida dkk (2024) yang berjudul analisis pengaruh manajemen mutu terhadap kinerja, efektivitas, dan keandalan pada transportasi kereta rel listrik (KRL).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana evaluasi pelaksanaan program *Light Rail Transit* (LRT) sebagai upaya mengatasi permasalahan kemacetan di Kota Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai evaluasi pelaksanaan program *Light Rail Transit* (LRT) sebagai salah satu upaya Pemerintah dalam mengatasi kemacetan di Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan Ilmu Administrasi Publik, khususnya terkait evaluasi program transportasi umum dalam mengatasi permasalahan kemacetan.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak terkait dalam mengevaluasi dan memperbaiki pelaksanaan program LRT, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan operasional serta mendorong pemanfaatan LRT sebagai alternatif transportasi yang efisien dan ramah lingkungan bagi masyarakat di Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. Y., & Rusfiana, Y. (2016). *Teori dan analisis kebijakan publik*. Penerbit Alfabeta.
- Akbar, Muh. F., & Mohi, W. K. (2018). *Studi evaluasi kebijakan (evaluasi beberapa kebijakan di Indonesia)*. Ideas Publishing.
- Ananda, R. D. N. (2020). *Studi penentuan lokasi stasiun light rail transit (LRT) rute Cibubur-Bogor*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan publik*. Penerbit Pustaka Setia.
- Arafat. (2023). *Kebijakan publik; teori dan praktik*. Penerbit Litrus.
- Aryawan, A. B., & Valdez, M. A. (2023). Customer engagement dalam membantu keputusan pembelian spotless di Instagram @madformakeup.co. *Journal of Entrepreneurship, Menegent, and Industry (JEMI)*, 6(4).
- Bermawi, Y., Latif, A., Absor, M., Bosky, N., Muji, A., Wahyudi, M. D., & Permatalia, W. (2022). Kontribusi kendaraan pribadi terhadap kemacetan jalan perkotaan (studi kasus di Kota Palembang). *Pilar Jurnal Teknik Sipil*, 17(01).
- Bhakti, F. M. (2024). Peningkatan mutu transportasi umum dalam pelayanan publik dan mengurangi angka kemacetan yang disebabkan banyaknya kendaraan pribadi di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Ilmiah Teknik Sipil dan Sains*, 1(1).
- Deni. (2024, Maret 19). *Resah! Warga 32 Ilir Palembang keluhkan kemacetan, begini penyebabnya*. AKURAT.CO Sumsel.  
<https://sumsel.akurat.co/news/1864459064/resah-warga-32-ilir-palembang-keluhkan-kemacetan-begini-penyebabnya>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firdaus, & Lawati, S. (2020). Keterjangkauan Informasi dalam Pelayanan Publik. *Journal PPS UNISTI*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.48093/jiask.v2i1.14>
- Hendrialdi, Sueni, N. W. P., Soimun, A., & Rupaka, A. P. (2021). Angkutan massal sebagai alternatif mengatasi permasalahan kemacetan lalu lintas metropolitan SARBAGITA. *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 2(2), 79–86. <https://doi.org/10.52920/jttl.v2i2.20>
- Hidajat, C. C., & Tanamal, R. (2024). Expecetation-confirmation model dengan extended variable adaption dan trust pada penggunaan Go Send. *journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(2).

- Indriany, S., Widyantoro, A., & W, I. W. (2018). Analisis pemilihan moda dengan model multinomial logit untuk perjalanan kerja dari Kota Tangerang Selatan-DKI Jakarta. *Portal: Jurnal Teknik Sipil*, 10(1). <https://doi.org/10.30811/portal.v10i1.972>
- Islamiah, Z., Rahadi, K. H. J., Wijayanti, E. S., Wahyuni, M. D., & Salsabila. (2024). Evaluasi program pembangunan mass rapid transit di daerah khusus Ibu Kota Jakarta. *Jurnal Paradigma*, 13(1).
- Karmiadji, D. W., Gozali, M., Anwar, A., Purnomo, H., Setiyo, M., & Junid, R. (2020). Evaluation of operational loading of the light rail transit (LRT) in capital region, Indonesia. *Automotive Experiences*, 3(3), 104–114. <https://doi.org/10.31603/ae.v3i3.3882>
- Karsam. (2017). Pengaruh sistem pengendalian manajemen pada perilaku disfungsional (survei pada BUMN kategori industri strategis di Indonesia tahun 2015-2016). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2).
- Kartikawati, D. (2018). Implementasi difusi inovasi pada kemampuan media baru dalam membentuk budaya populer (kajian pada media Youtube di kalangan remaja). *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 1(1). <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.447>
- Manuel, P., & Cadith, J. (2025). Evaluasi terhadap program Mikrotrans terintegrasi dalam pengelolaan sistem transportasi umum di Jakarta Timur. *Indonesian Journal of Social and Political*, 6(1). <https://doi.org/10.57266/epistemik.v6i1.356>
- Manurung, C. K., & Yusuf, M. (2025). Evaluasi model CIPP implementasi kebijakan transit-oriented development di kawasan Blok M - Sisingamangaraja. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 10(1). <https://doi.org/10.25077/jakp.10.1.199-220.2025>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Edition 3). Sage.
- Ni'am, H., Nurdin, Abd. R., & Yuniarti, N. H. (2024). Evaluasi transportasi angkutan umum dan keselamatan akibat adanya transportasi online di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Teknik Sipil Konsolidasi*, 2(1), 99–105. <https://doi.org/10.56326/jptsk.v2i1.3301>
- Nur, A., Isak, Y. J., Adyatma, M. E., Ryandhika, R., & Muhammad Rafly Ajiansyah. (2024). Peranan transportasi publik dalam pengurangan kemacetan di Jakarta. *Journal of Informatics and Business*, 02(03).
- Nurachman, M. F., & Lydia, Y. M. (2025). Sinergi moda transportasi publik di Jakarta: Dampak kebijakan tarif integrasi Jaklingko pada MRT Jakarta. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 15(2). <https://doi.org/10.35968/m-pu>

- Nurhaliza, A. D., & Rahman, A. Z. (2025). Pengaruh kemampuan petugas Jak Lingko dan sosialisasi terhadap implementasi program Jak Lingko sebagai layanan sistem transportasi umum terintegrasi (studi pada masyarakat Jakarta Timur). *NOVA IDEA*, 2(1). [https://doi.org/10.14710/nova\\_idea.49553](https://doi.org/10.14710/nova_idea.49553)
- Palenewen, J. D. O. (2019). Manajemen Pelayanan Publik: Tinjauan tentang Keadilan Akses Pelayanan Publik Bagi Kaum Difabel. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.24076/jspg.2019v1i1.154>
- Putra, A. S., & Aditya, T. (2021). Visualisasi peta skematik dan story map MRT dan LRT Jakarta. *JGISE: Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, 4(1). <https://doi.org/10.22146/jgise.61009>
- Putra, A. Y. & Heryati. (2020). Manajemen transportasi: Faktor-faktor pemilihan moda terhadap kinerja angkutan melalui kualitas pelayanan LRT (Light Rail Transit) pada masyarakat Kota Palembang. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*, 18(3), 195–212. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v18i3.13061>
- Putri, F. A., & Prabawati, I. (2020). Evaluasi pelaksanaan Suroboyo bus di Dinas Perhubungan Kota Surabaya. *Journal Publika*, 8(4). <https://doi.org/10.26740/publika.v8n4.p0%25p>
- Putri, N. I. P. (2022). Pengaruh transportasi umum terhadap perkembangan antar wilayah administrasi di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 8(1).
- Rachmawati, I., Puspaningtyas, A., & Soesiantoro, A. (2023). Evaluasi program Mini Mal Pelayanan Publik (MMPP) di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Progresif: Media Publikasi Ilmiah*, 11(1), 15–28. <https://doi.org/10.61595/progresif.v11i1.754>
- Rantung, M. I. R. (2024). *Evaluasi kebijakan publik (konsep dan model)*. Penerbit Tahta Media Group.
- Razali, G., Syamil, A., Hurit, R. U., Asman, A., Lestariningsih, Radjawane, L. E., Bagenda, C., Falasifah, N., Amane, A. P. O., Tingga, C. P., Saloom, G., S, Sumarni., Gultom, N. B., Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., & Rosidah. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Rinjani, I. N., & Susanti, A. (2023). Karakteristik pelaku perjalanan pada penumpang Kereta Commuter jurusan Sidoarjo—Indro. *Mitrans: Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi*, 1(1).
- Rohmah, W., Ramadhani, M., & Winarno, B. (2024). Pentingnya integrasi transportasi publik di Kota Surakarta sebagai kota urbanisasi di Jawa Tengah. *Jurnal Bengawan Solo: Pusat Kajian Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta*, 3(1). <https://doi.org/10.58684/jbs.v3i1.49>

- Rumana, M. Z., Puspaningtyas, A., & Hariyoko, Y. (2024). Evaluasi kebutuhan wira wiri Suroboyo sebagai transportasi publik Kota Surabaya. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(04), 154–187. <https://doi.org/10.69957/praob.v4i04.1602>
- Sari, N. M., Aszharri, A., Anggraini, N., & Praditya, N. (2024). Analisis kinerja operasional light rail transit (LRT) stasiun Demang Kota Palembang. *Jurnal Talenta Sipil*, 7(2), 881. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v7i2.627>
- Sarwandy, M. H. A., & Jonizar. (2023). Analysis of the need for feeder LRT (Light Rail Transit) Palembang City on Jalan Jendral Ahmad Yani. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(2), 285–298. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i2.2962>
- Satibi, I. (2017). *Metode penelitian administrasi*. Penerbit Lemlit Unpas Press.
- Sidjabat, S., Setyowati, T. M., & Perwitasari, E. P. (2021). Tingkat efektifitas dan efisiensi terhadap kebutuhan pelanggan pengguna jasa light rail transit. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 7(3), 269–276. <https://doi.org/10.54324/j.mbt.v7i3.756>
- Sinollah & Masruro. (2019). Pengukuran kualitas pelayanan (servqual—Parasuraman) dalam membentuk kepuasan pelanggan sehingga tercipta loyalitas pelanggan (studi kasus pada Toko Mayang collection cabang Kepanjen). *Jurnal Dialektika*, 4(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyorini, R. (2021). Peran infrastruktur transportasi dalam pengembangan Provinsi Lampung. *Jurnal Transportasi*, 21(1), 55–62. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i1.4829.55-62>
- Sumasto, F. (2019). Evaluasi kinerja angkutan kota (waktu tempuh, load factor dan headway): Studi kasus D11 dan D112. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 17(2).
- Sutandi, A. C. (2015). Pentingnya transportasi umum untuk kepentingan publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1).
- Tamara, C. A., & Konde, Y. T. (2016). Pengaruh akuntabilitas publik dan transparansi publik terhadap mekanisme pengelolaan keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(1).
- Togar, N. T., Nurdin, N., & Rivai, F. H. (2024). Studi implementasi government marketing untuk meningkatkan efektivitas Transit-Oriented Development (TOD). *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik*, 6(2).
- Tumanduk, R. F., Rompis, S. Y. R., & Timboeleng, J. A. (2019). Analisis pengaruh kenaikan tarif parkir terhadap penggunaan kendaraan pribadi di Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 7(7).

- Utama, R., & Alizar. (2024). Analisis persepsi penumpang pada pelayanan lrt JABODEBEK. *Jurnal Ilmiah TELSINAS*, 7(2).
- Valmaida, A. A., Dewi, A. R., Rachmawati, D. P., Achmad, R. K., & Viska, Y. I. (2024). Analisis pengaruh manajemen mutu terhadap kinerja, efektivitas, dan keandalan pada transportasi kereta rel listrik (KRL). *JRIME: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 2(3), 97–107. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i3.1996>
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). *Model-Model Evaluasi, Aplikasi dan Kombinasinya (Guna Mengembangkan Model Evaluasi-Supervisi Pembelajaran Berbasis 4Cs/MESp 4Cs)*. Penerbit KBM Indonesia.
- Wiratama, S., & Suryadjaja, R. (2023). Evaluasi kondisi fisik (penyediaan dan penggunaan) prasarana dan sarana untuk mendukung moda transportasi umum di Kota Tangerang (koridor 2). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 5(1), 411–418. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i1.22697>
- Yusuf, M. (2019). Strategi pengembangan sumber daya manusia transportasi. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru*, 12(3).
- Zahra, Z., & Gofur, A. (2024). Tujuan dan rancangan program diklat badan pengembangan sumber daya manusia Provinsi Kalimantan Tengah. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(6), 228–235. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i6.1351>
- Zidan, M., Barkah, L., Haloho, P. E., & Sahara, S. (2023). Analisis artikel terkait efisiensi sumber daya manusia di sektor transportasi Indonesia. *Cross-border*, 6(1).